

ABSTRAK

SILVA FAUZIAH. 2023. **PERAN KADER BINA KELUARGA BALITA (BKB) DALAM PENCEGAHAN STUNTING (STUDI KASUS DI KAMPUNG KB SUKAMANAH SAFIR DESA JATISARI KECAMATAN KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kondisi gagal tumbuh kembang pada anak ini sangat mengkhawatirkan yang sarasannya anak usia 0-5 tahun yang memiliki ciri tinggi badan yang lebih pendek dari seusianya. Edukasi dan praktik yang kurang mengenai pola makan, pola asuh, dan sanitasi dapat menjadi faktor risiko stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kader BKB dalam pencegahan stunting di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran kader BKB diantaranya, menyusun jadwal kegiatan penyuluhan program BKB setiap satu bulan sekali. Kader BKB menyelenggarakan pertemuan mengenai penyuluhan upaya pencegahan stunting. Kader berperan menjadi fasilitator dalam pertemuan yang membahas mengenai edukasi pola makan, pola asuh dan sanitasi. Lalu melakukan kunjungan rumah untuk pemantauan yang berisiko terkena stunting. Kemudian melakukan rujukan, pencatatan dan pelaporan. impulannya, peran kader BKB dalam menjadi fasilitator dalam pertemuan dan kunjungan rumah dengan memberikan edukasi kepada seorang catin, bumil, busui, baduta/balita stunting meliputi perbaikan pola makan, pola asuh, dan sanitasi sebagai upaya pencegahan stunting. Dengan adanya penyuluhan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, balita, penulis mengharapkan dapat mengurangi prevalensi angka stunting pada balita.

Kata kunci: *Kader, Bina Keluarga Balita, Pencegahan Stunting*

ABSTRACT

SILVA FAUZIAH. 2023. THE ROLE OF BINA KELUARGA BALITA (BKB) CADRES IN STUNTING PREVENTION (CASE STUDY IN CIPARAY IRRIGATION KB VILLAGE, KARANGPAWITAN DISTRICT, GARUT REGENCY). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The condition of failure to grow and develop in children is very worrying, which is targeted at children aged 0-5 years who are characterized by a shorter height than their age. Lack of education and practices regarding diet, parenting, and sanitation can be a risk factor for stunting. The purpose of this study is to determine the role of BKB cadres in stunting prevention in KB Sukamanah Safir Village, Jatisari Village, Karangpawitan District, Garut Regency. The method used is a descriptive qualitative research method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations and documentation. The results of this study show the role of BKB cadres, namely compiling activity schedules, organizing meetings, becoming facilitators in meetings, conducting home visits, making referrals and recording and reporting. In conclusion, the role of BKB cadres in being facilitators in meetings and home visits by providing education to a stunted catin, pregnant woman, busui, baduta/toddler includes improving diet, parenting, and sanitation as an effort to prevent stunting. With counseling for brides-to-be, pregnant women, breastfeeding mothers, and toddlers, the author hopes to reduce the prevalence of stunting rates in toddlers.

Keywords: *cadres, toddler development, stunting prevention*